

ik itu, kebijakan  
asi bea masuk yang  
nkan pemerintah  
it dinilai dapat mem-  
a ruang napas yang  
berarti bagi para  
usaha, baik un-  
enekan biaya input,  
luas akses terhadap  
bahan baku alter-  
ingga menjaga keber-  
ngan produksi.  
un demikian, efek-  
ya tetap bergantung  
plementasi di lapan-  
rmasuk kelancaran  
impor dan stabilitas  
kar.  
n relaksasi impor,  
70 juga menyebut  
ntah harus melaku-

dalam negeri, insentif untuk as kebijakan dan koordinasi ini menjadi bagian dari up- tanya. (Kontan.co.id)

**LAPORAN PUBLIKASI PT BPR MULTIDHANA BERSAMA PER 31 DESEMBER 2025**

**LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Multidhana Bersama  
Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	2.880.086.600	573.884.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.237.453.577	4.701.433.117
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.513.992	490.921
Jumlah	7.111.026.185	5.274.826.796
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	399.462.089	959.950.695
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	116.648.356.726	109.213.274.418
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8.556.880.386	3.769.324.416
Jumlah	108.490.938.429	106.403.900.697
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	1.694.638.375	1.680.169.375
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.297.191.740	1.168.096.611
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	0	0
Aset Lainnya	3.235.268.245	2.315.763.689
Total Aset	119.234.679.494	114.506.563.946
<b>LIABILITAS</b>	<b>Des 2025</b>	<b>Des 2024</b>
Liabilitas Segera	133.672.330	71.469.246
Simpanan		
a. Tabungan	12.856.304.730	8.086.702.794
b. Deposito	51.751.870.000	51.917.569.000
Simpanan dari Bank Lain	33.483.870.518	38.009.224.891
Pinjaman yang Diterima	4.115.709.846	3.672.222.221
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1.895.176.703	996.833.474
Total Liabilitas	104.236.604.127	102.754.021.626
<b>EKUITAS</b>	<b>Des 2025</b>	<b>Des 2024</b>
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	4.000.000.000	4.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	2.621.938.232	0
b. Tahun Berjalan	5.176.137.135	4.552.542.320
Total Ekuitas	14.998.075.367	11.752.542.320

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	16.952.808.988	17.824.344.599
b. Provisi Kredit	435.094.859	387.035.167
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	17.387.903.827	18.211.379.766
Pendapatan Lainnya	6.395.530.118	969.365.337
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>23.783.433.945</b>	<b>19.180.745.103</b>
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	7.347.652.148	6.989.626.112
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	5.290.898.501	2.006.611.793
Beban Pemasaran	155.128.487	133.260.385
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	4.146.334.981	4.100.763.756
Beban Lainnya	408.308.654	297.731.657
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>17.348.322.771</b>	<b>13.527.993.703</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>6.435.111.174</b>	<b>5.652.751.400</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	0	0
Beban Non Operasional	7.416.440	3.000.000
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(7.416.440)</b>	<b>(3.000.000)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.427.694.734</b>	<b>5.649.751.400</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.567.188.571</b>	<b>1.097.209.080</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>315.630.972</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.176.137.135</b>	<b>4.552.542.320</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.176.137.135</b>	<b>4.552.542.320</b>

**LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN**  
**Laporan Laba Rugi**  
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Multidhana Bersama  
Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	16.952.808.988	17.824.344.599
b. Provisi Kredit	435.094.859	387.035.167
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	17.387.903.827	18.211.379.766
Pendapatan Lainnya	6.395.530.118	969.365.337
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>23.783.433.945</b>	<b>19.180.745.103</b>
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	7.347.652.148	6.989.626.112
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	5.290.898.501	2.006.611.793
Beban Pemasaran	155.128.487	133.260.385
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	4.146.334.981	4.100.763.756
Beban Lainnya	408.308.654	297.731.657
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>17.348.322.771</b>	<b>13.527.993.703</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>6.435.111.174</b>	<b>5.652.751.400</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	0	0
Beban Non Operasional	7.416.440	3.000.000
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(7.416.440)</b>	<b>(3.000.000)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.427.694.734</b>	<b>5.649.751.400</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.567.188.571</b>	<b>1.097.209.080</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>315.630.972</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.176.137.135</b>	<b>4.552.542.320</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.176.137.135</b>	<b>4.552.542.320</b>

**LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN**  
**Laporan Kualitas Aset Produktif**  
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Multidhana Bersama  
Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah						Jumlah
	L	DPK	KL	D	M		
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	4.237.453.577		0			0	4.237.453.577
Kredit yang Diberikan							
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	400.000.000	0	0	0	0	0	400.000.000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	97.618.652.178	6.876.955.420	156.339.076	1.002.698.264	11.209.417.541	116.864.062.479	
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	6.876.955.420	156.339.076	1.002.698.264	11.209.417.541	121.501.516.056		
Rasio - rasio (%)							
a. KPMM					20,39		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA					100,00		
c. NPL (neto)					3,97		
d. NPL (gross)					10,55		
e. ROA					5,53		
f. BOPO					72,94		
g. NIM					8,15		
h. LDR					181,50		
i. Cash Ratio					8,39		

**LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN**  
**Laporan Komitmen Kontinjensi**  
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Multidhana Bersama  
Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>		
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>7.782.857.924</b>	<b>6.592.080.785</b>
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	4.956.781.622	3.798.751.149
b. Aset produktif yang dihapus buku	2.330.299.636	2.384.432.970
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	495.776.666	408.896.666
<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN**  
**Laporan Informasi Lainnya**  
Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Multidhana Bersama  
Posisi Laporan : Desember 2025

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. Dra Ec Lilyana Widya P MBA MM MPd (54.00%)	Ya	1. Drs. Ec. Lilyana Widya P, MBA, MM, MPd
1. Drs M Noor HR SH MH	2. Bobby Gunarso Hartanto K SE B Com Acc MM (23.00%)	Tidak	
2. Lydia Genial SE	3. Sutawijaya Kangmariono ST (20.00%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	4. Drs M Noor HR SH MH (3.00%)	Tidak	
1. Dra Ec Lilyana Widya P MBA MM MPd			
2. Eli Sukmawati SE			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP NUR SHODIQ DAN REKAN  
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Nur Shodiq, S.E., Ak., M.Ak., CA., CFI., CPA

- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik.
- Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
- Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.

Kertak Hanyar, 29 April 2026  
Direksi,  
PT. BPR MULTIDHANA BERSAMA

1. Drs. M. Noor HR, S.H., M.H.      2. Lydia Genial, S.E.

**Perja PTP**  
**mpetikemas**

gas memantau  
/ di PT Pelabuhan  
ng Priok (PTP  
etikemas),  
ta, Rabu (29/4).  
Triwulan I 2026,  
ja operasional PTP  
etikemas menun-  
an tren positif  
an total through-  
onpetikemas yang  
uti general cargo,  
kering, curah cair,  
ag cargo tercatat  
sar 12,84 juta ton.

**ROW**

ibu dilakukan, Selasa  
li Panti Werda Suaka  
ang beralamat di Ja-  
lateral A Yani Kilometer  
a Ujung Baru RT 05  
Batibati, Tanahlaut.  
ian yang diberikan  
Uang Tunai, Popok,  
an juga kebutuhan  
ari lainnya. Program  
mbut baik oleh dan  
oleh pihak panti.  
rut Ariyadi selaku  
ris Hotel, program  
at selain untuk rasa  
atas perkembang-  
l, tapi juga sebagai  
komitmen perhatian  
ra untuk merangkul  
lansia agar merasa  
dan diperhatikan ti-  
pakan.  
kit banyaknya apa  
ami berikan bisa  
tu dan mencukupi  
g ibu-ibu lansia bu-  
ujarnya.  
di kegiatan ini, Aeris  
njarbaru berharap  
manfaat bagi pihak  
enerima dan juga  
nginspirasi pihak  
tuk turut serta pe-  
adap kesejahteraan  
as lansia di sekitar  
a)

**LAPORAN TAHUNAN**  
**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**  
**PT. BPR MULTIDHANA BERSAMA**  
**TAHUN 2025**



**Jl. A. Yani Km 9,1 No. 9A Rt 03 Rw 01 Kelurahan Mandar Sari**  
**Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**  
**TELEPON: 0511 - 3201052 - 3257001, 081347178688**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	21
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	35
VII. Laporan Keuangan Tahunan	37
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	46
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	47

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT. BPR Multidhana Bersama selama satu tahun, yaitu dari 01 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta Informasi umum Bank yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 menandai masa yang penuh tantangan bagi sektor perbankan, termasuk PT. BPR Multidhana Bersama dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Total Aset mengalami pertumbuhan sebesar 4.13%, Kredit Yang Diberikan (KYD) dengan pertumbuhan sebesar 6.13%. Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 58.98% dan Deposito mengalami penurunan sebesar 0.32%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tumbuh 40.43% menjadi sebesar 20.39%. Sedangkan dari Laba Tahun berjalan terdapat peningkatan sebesar 13.70%, dibandingkan posisi tahun 2024, Dari sisi rasio kredit bermasalah NPL (Non Performing Loan) mengalami kenaikan sebesar 18.67 % dari tahun 2024 menjadi sebesar 10.55% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke rasio yang lebih sehat.

Dalam menanggapi berbagai tantangan serta dinamika perubahan, PT. BPR Multidhana Bersama mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. (*Good Corporate Governance*) dengan penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian. (*prudential banking*) Selain itu, BPR Multidhana Bersama terus mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kolaborasi di semua lini organisasi untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan.

Semua langkah yang ditempuh untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, dan peningkatan kinerja dimasa mendatang serta menambah nilai bagi semua pemangku kepentingan BPR Multidhana Bersama.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik.

# PT. BPR Multidhana Bersama

Laporan Keuangan Tahun 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 117.264.062.479
Pendapatan Operasional	Rp 23.783.433.945
Beban Operasional	Rp 17.348.322.771
Pendapatan Non Operasional	Rp 0
Beban Non Operasional	Rp 7.416.440
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 5.176.137.135

## Rasio Keuangan

KPMM	20,39%	NPL Neto	4,42%
NPL Gross	10,55%	ROA	5,53%
BOPO	72,94%	NIM	8,15%
LDR	101,50%	Cash Ratio	0,00%



## **I. Laporan Manajemen**

---

### **1. Laporan Direksi**

Bidang Usaha sesuai dengan anggaran dasar adalah Perbankan menarik Dana dari Masyarakat Berupa Tabungan, Deposito dan menyalurkan kembali ke masyarakat berupa kredit yang berlokasi di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar – Kalimantan Selatan.

#### **Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap BPR**

Memperhatikan ikhtisar data keuangan sebagaimana tersebut diatas, bahwa meningkatnya jumlah pertumbuhan kredit tahun 2025 sebesar Rp. 6.771.420.031,00 atau 6,13 % dari tahun 2024

#### **Strategi dan Kebijakan Manajemen**

Strategi dan kebijakan BPR selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan usaha penghimpunan dana masyarakat dan memperkuat struktur dana masyarakat yang dihimpun agar jumlah dana berjangka panjang semakin dominan.
2. Melaksanakan pemasaran yang lebih aktif dengan berlandaskan pada asas *prudential banking* dan tetap menjadikan sektor UKM serta perorangan sebagai sasaran utama (*customer based*) dalam pemberian kredit.
3. Melaksanakan kegiatan usaha secara sehat, dengan senantiasa berpedoman pada kebijakan dan prosedur.
4. Penerapan perlindungan konsumen seperti penyelesaian pengaduan nasabah dan pembentukan mediasi perbankan.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia.
6. Efisiensi biaya dan efektifitas usaha guna optimalisasi keuntungan.
7. Mempertahankan tingkat kelancaran kredit.
8. Mengupayakan peningkatan modal sehingga mampu mengantisipasi kebutuhan pengembangan usaha di tahun-tahun mendatang.

9. Menjalinkan kerja sama dengan bank umum, bpr atau lembaga keuangan/ pembiayaan lainnya dalam rangka membangun akses dengan sumber pendanaan yang diperlukan bagi perkembangan bank secara berkelanjutan.
10. Penguatan tata kelola untuk mencegah pengambilan risiko secara berlebihan bagi eksekutif.

### **Penyebab Utama NPL**

Beberapa penyebab kenaikan NPL BPR adalah :

- a. Menurunnya daya beli masyarakat berpengaruh terhadap perkembangan usaha yang ditekuni debitur. Perkembangan ekonomi global yang sedang meningkat sangat berpengaruh pada debitur yang mempunyai usaha sendiri seperti usaha perdagangan, usaha jasa transportasi, usaha jasa bengkel dan lain- lainnya dengan perkembangan perkonomian global yang meningkat maka usaha debitur juga pasti mengalami peningkatan.
- b. Suatu keadaan yang (overmacht) dimana debitur tidak mampu untuk memenuhi kewajiban debitur kepada pihak kreditur dikarenakan suatu sebab yang terjadi dan tidak dapat dihindari yang terjadi diluar kuasa debitur.
- c. Nasabah menyalahgunakan kredit, dalam hal ini kredit bermasalah muncul dari penyalahgunaan kredit yang dilakukan debitur, permohonan kredit debitur tidak sesuai dengan realita dilapangan.
- d. Debitur tidak mampu mengelola usahanya, debitur tidak mampu mengelola usaha debitur dengan baik sehingga usaha debitur mengalami penurunan hal ini tentu mempengaruhi kemampuan bayar kemungkinan menurun juga.

### **Langkah Penyelesaian :**

Untuk mengatasi kenaikan NPL tersebut, BPR akan mengambil beberapa kebijakan-kebijakan dalam usaha menurunkan NPL yaitu :

- a. Meningkatkan manajemen kontrol yang lebih ketat dalam menjalankan proses seleksi dan verifikasi calon debitur untuk menilai agunan dan prospek usaha, pencairan kredit, dan monitoring.
- b. Menindak lanjuti melalui rescheduling (penjadwalan kembali), reconditioning (persyaratan kembali), restructuring (penataan kembali) maupun write off (hapus buku) untuk tindakan terakhirnya.
- c. Penjualan jaminan dibawah tangan, lelang, dan pengadilan gugatan sederhana



### **Kerjasama BPR Dengan Bank Lainnya Dalam Rangka Pengembangan Usaha**

PT. BPR Multidhana Bersama bekerjasama dengan BPR lainnya dengan bentuk kredit linkage dalam rangka memperluas jangkauan pembiayaan ke sektor produktif, khususnya pelaku mikro dan kecil. Pengembangan usaha BPR yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, posisi pinjaman tersebut akhir Desember 2025 sebesar Rp. 4.115.709.846,14

### **Kepemilikan Pengurus dan Pemegang Saham Dalam Kelompok Usaha BPR**

Anggota Direksi PT. BPR Multidhana Bersama tidak mempunyai hubungan kepemilikan dengan kelompok usaha Komisaris Utama Dra. Ec. Lilyana Widya Poernamawijaya, MBA, MM, Mpd. Akan tetapi Dra. Ec. Lilyana Widya Poernamawijaya, MBA, MM, MPd. memiliki saham sebesar 40% pada PT. Duta Permai Wijaya

### **Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus, dan Antar Pemilik dengan Pengurus BPR**

Anggota Direksi PT. BPR Multidhana yang menjabat tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dan/ atau hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris, sedang Komisaris Utama sekaligus pemegang saham Dra. Ec. Lilyana Widya Poernamawijaya, MBA, MM, Mpd. dengan Bobby Gunarso HK, SE, B. Com (Acc), MM dan Sutawijaya Kangmartono, ST memiliki hubungan keluarga (anak)

### **Manajemen Resiko**

Disadari bahwa pelaksanaan operasional maupun aktivitas usaha sehari-hari tidak terlepas dari berbagai resiko yang ada dan mungkin timbul dikemudian hari. Identifikasi terhadap resiko selama ini dilakukan berjenjang dari level bawah organisasi secara fungsional hingga Direksi. Identifikasi dilakukan secara dini dan dipantau terus menerus dan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menangani.



Secara umum, materi permasalahan yang akan disusun berpatokan pada :

- Penetapan penanganan permasalahan pada penerapan manajemen resiko harus memperhatikan hal-hal yang telah ditentukan.
- Topik permasalahan terkait dengan penanganan resiko, baik itu yang melekat pada setiap produk maupun aktivitas fungsional bank.
- Permasalahan diutamakan yang bersifat material dan berdampak besar terhadap operasional bank.
- Permasalahan yang diangkat disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas dan kemampuan Bank untuk merealisasikan.

Penerapan manajemen resiko sekurang-kurangnya mencakup resiko kredit, resiko likuiditas dan resiko operasional, yang ditempuh antara lain melalui :

- Pengelolaan resiko kredit ( *credit risk* ) baik dalam menyalurkan kredit maupun dalam melakukan penempatan antar bank. Antisipasi terhadap resiko dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian ( *prudential banking* ), khususnya melalui analisa yang cermat dan mendalam, serta tahapan keputusan berjenjang sesuai kewenangan masing-masing.
- Pengelolaan resiko pasar ( *market risk* ) dilakukan dengan memantau dan mengevaluasi serta memprediksi perkembangan tingkat suku bunga pasar untuk menetapkan tingkat suku bunga kredit dan dana.
- Pengelolaan resiko likuiditas dilakukan melalui tindakan antisipasi terhadap *mismatch* antara sumber dana dan penanaman dana, pemantauan kewajiban/tagihan, perhitungan kesesuaian jangka waktu antara sumber dana dan penanamannya serta pemeliharaan *primary reserve*.
- Pengelolaan resiko operasional dilakukan melalui penyempurnaan struktur organisasi dan tata kerja, penyempurnaan dan pelaksanaan terhadap prosedur kerja yang telah ditetapkan serta pengawasannya, melakukan sosialisasi secara berkesinambungan kepada para pegawai. Disamping itu bank juga melakukan peningkatan sarana dan prasarana kerja yang lebih *representatif*.



Untuk memberikan kepastian terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan dan peraturan yang berlaku, secara struktural Direksi berkewajiban antara lain sebagai berikut :

- Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank telah memenuhi seluruh peraturan otoritas jasa keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- Memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang dibuat oleh bank.

Selanjutnya dalam rangka melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap kegiatan operasional bank termasuk kaitan dengan resiko yang mungkin timbul, tiap bagian ditugaskan pula untuk memastikan bahwa transaksi berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan yang telah digariskan.

### **Teknologi Informasi ( IT )**

Teknologi yang diterapkan oleh PT. BPR Multidhana Bersama sistem operasionalnya menggunakan *Technologi Mars*, yang mencakup Laporan Keuangan PT. BPR Multidhana Bersama, Dana Pihak Ke III maupun sistem Pelaporan Pemberian Kredit hingga Kredit yang Bermasalah secara akuntabel sesuai dengan SAK – EP

### **Sistem Keamanan Data**

Jajaran Organisasi Departemen Operasional mempunyai sistem password antar bagian sehingga setiap karyawan mempunyai tanggung jawab masing-masing dan untuk menjaga keamanan data pihak PT. BPR Multidhana Bersama, menggunakan *Bank Data* yang terpisah dari Perangkat Komputer dan disimpan didalam Brankas dibawah Pengawasan Kepala Operasional dan Diketahui oleh Direksi

Dalam Pengembangan Usahanya PT. BPR Multidhana Bersama bekerjasama dengan Bank terutama Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dalam hal Pengembangan Manajemen dan Penempatan Dana Antar Bank.



## **Perkembangan dan Target Pasar**

### **a. Bidang Usaha**

Sebagai lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi maka kegiatan utama PT. BPR Multidhana Bersama adalah :

- Menerima atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan dan Deposito,
- Menyalurkan kembali kepada masyarakat/pengusaha dalam bentuk pemberian kredit, kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bentuk kredit modal kerja dan konsumtif,
- Melayani masyarakat untuk jasa-jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku,
- Menempatkan dananya dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito pada bank lain.

### **b. Target Pasar**

Tahun 2025, Kredit yang diberikan sebesar Rp 117.264.062.479,00 dan pada tahun 2024 Kredit yang diberikan sebesar Rp 110.492.642.448,00 dengan target pasar : UMKM, Karyawan Swasta dan PNS. Sedangkan untuk produk Tabungan pada tahun 2024 sebesar Rp. 8.086.702.794.43 dan pada tahun 2025 Rp 12.856.304.729.63 dengan target pasar : Masyarakat Umum, dan Pelajar.

Produk Deposito Berjangka, pada tahun 2024 sebesar Rp 51.917.569.000 dan pada tahun 2025 sebesar Rp 51.751.870.000 dengan target pasar Masyarakat Umum.

Target pasar terhadap penyaluran kredit difokuskan pada usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan menekankan pada sektor perdagangan, jasa-jasa, dan konsumsi.

### **Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor**

Sampai dengan akhir tahun 2025 PT. BPR Multidhana Bersama belum membuka Kantor Cabang maupun Kantor Kas, dan hanya memiliki satu kantor yaitu Kantor Pusat yang berlokasi di Jalan A. Yani Km. 9100 No. 9A Rt. 003 Rw. 001 Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.



**Keterkaitan Antar Pemilik , Antar pengurus dan pemilik dengan Pemilik BPR**

Keterkaitan dengan Pemilik sesuai Komposisi saham Kepemilikan yang sudah diatur dalam undang undang persero , Pengurus Mempunyai Tugas dan wewenang masing masing sesuai dengan undang undang Persero,Peraturan Bank Indonesia ( PBI ), Peraturan OJK antara Pemilik dan Pengurus sebatas Dalam Rapat Rapat Tertentu dalam hal Pengendalian Perseroan sesuai dengan Ketentuan yang Berlaku.

**Sumber Daya Manusia (SDM)**

Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia (SDM) merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam rangka mengantisipasi semakin kompleksnya permasalahan dan tantangan dalam dunia perbankan. Upaya peningkatan SDM yaitu dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pendidikan, pelatihan, kursus atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga pelatihan yang relevan dengan kegiatan perbankan serta dilakukan secara in house training oleh BPR.

## **2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan serta pengawasan atas perumusan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi; pandangan tentang prospek usaha PT. BPR Multidhana Bersama; dan pengawasan atas penerapan tata kelola dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan terhadap Direksi, di antaranya:

1. Pengawasan atas kinerja Direksi meliputi pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), evaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional, serta penyediaan arahan strategis guna pengembangan usaha
2. Melakukan pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan serta menilai efektivitas fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko, meliputi risiko kredit, operasional, likuiditas, serta kepatuhan, dan secara berkala menilai laporan profil risiko PT. BPR Multidhana Bersama
4. Pengawasan atas Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan memastikan tindak lanjut temuan audit internal serta eksternal ditindaklanjuti hingga selesai secara teliti
5. Menjamin kepatuhan terhadap semua peraturan dan memenuhi kewajiban pelaporan (*comply with*) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta melaksanakan setiap komitmen BPR yang telah disepakati dengan regulator.

### **Siklus dan Prosedur Pertemuan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Multidhana Bersama rutin mengadakan rapat-rapat sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Selama periode tersebut, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris.

Rapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang meliputi evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi BPR Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris berperan secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Multidhana Bersama.

#### **Agenda rapat mencakup:**

1. Tinjau kembali terkait NPL dan penghimpunan dana pihak ketiga
2. Evaluasi pemeriksaan KAP
3. Evaluasi laporan keuangan dan kebijakan kredit
4. Evaluasi Manajemen Risiko dan APU & PPT
5. Pembahasan hasil audit
6. Perencanaan RBB 2026

Rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai 100% (seratus persen).

#### **Saran bagi Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan beragam rekomendasi kepada Direksi, termasuk:

1. Direksi dan jajarannya meningkatkan Pencapaian baik tabungan, deposito dan kredit sesuai dengan RBB dengan melakukan terobosan baru serta strategi yang tepat sesuai dengan kondisi perekonomian sekarang .
2. Meningkatkan penagihan agar NPL dapat di turunkan
3. RBB tahun 2026 harus disusun secara realistis, prudent, dan sesuai ketentuan regulator dengan memperhatikan manajemen risiko, kecukupan permodalan, likuiditas serta penguatan tata kelola guna mendukung kinerja bank yang berkelanjutan

Direksi telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi tersebut secara memadai.



### **Evaluasi Performa Direksi**

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolegal, selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Multidhana Bersama dengan baik, serta menunjukkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris. Usaha tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras serta dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, meski kondisi perekonomian masih dipengaruhi ketidakpastian baik di tingkat nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja lewat penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta pemanfaatan maksimal peluang pertumbuhan yang ada, agar usaha PT BPR Multidhana Bersama tetap berkelanjutan.

### **Evaluasi Dewan Komisaris mengenai Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris perlu lebih penilaian pada penjualan kredit berkualitas, peningkatan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, pengembangan kompetensi pegawai, dan penguatan permodalan.

Dewan Komisaris mendukung terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, menilai bahwa hal tersebut mencerminkan pendekatan seimbang antara pemanfaatan peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris turut menyokong kebijakan Direksi dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memanfaatkan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat terpenuhi secara optimal sambil tetap memelihara prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris mengusulkan agar Direksi terus memastikan kecukupan permodalan dan likuiditas, yang menjadi pijakan utama dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha yang terus berubah, serta untuk menjaga kelangsungan operasional Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**

Tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS yang meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, dalam semua kegiatan usaha PT. BPR Multidhana Bersama di semua tingkatan dan jenjang organisasi.

Bisnis perbankan didasarkan pada kepercayaan (*trust*) nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik sangat penting untuk menjaga serta memelihara kepercayaan pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan penilaian sendiri terhadap 12 Faktor Tata Kelola pada posisi 31 Desember 2025, BPR Multidhana Bersama memperoleh Peringkat Komposit 2 (Baik) dan diharapkan penilaian ini dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan menjadi Peringkat Komposit 1 (Sangat Baik).

### **Pengendalian Internal dan Pengawasan dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Berdasarkan POJK Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 Pasal 9 ayat (1) dan (3) yang menegaskan kewajiban Dewan Komisaris BPR untuk mengawasi penerapan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dalam pelaporan keuangan, hasil pengawasan Dewan Komisaris BPR harus disajikan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) setiap semester, sesuai ketentuan POJK mengenai RBB BPR.

Dewan Komisaris, melalui pengawasan terhadap pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam proses pelaporan keuangan Bank Tahun 2025, menegaskan beberapa poin berikut:

1. Direksi telah mengemban kewajiban dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang:
  - a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Memadai) dan
  - b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan tahun 2025 yang telah disiapkan oleh Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),

3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang cukup efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak ada tindakan apa pun yang disengaja untuk memberi keuntungan kepada individu tersebut atau pihak lain;
5. Tidak ada penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menimbulkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau mengakibatkan kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Pelaksanaan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris harus menjamin bahwa fungsi kepatuhan Bank diimplementasikan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah; Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di BPR dan BPR Syariah dengan cara pengawasan secara aktif melalui:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala, misalnya lewat diskusi dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan arahan dan saran kepada Direksi guna meningkatkan mutu pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan serta memastikan komitmen terhadap otoritas terpenuhi.

### **Pengawasan Pelaksanaan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) menjadi kewajiban saat menjalin hubungan usaha dengan calon nasabah maupun pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) dan dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2023 mengenai penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR Multidhana Bersama berjalan lancar, melalui upaya pencegahan dan mitigasi risiko Bank yang digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), serta Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, Unit Kerja dan seluruh pegawai BPR meneladani Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Multidhana Bersama berada pada Peringkat Rendah, dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mengacu pada upaya pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan terjadinya risiko TPPU, TPPU, dan PPPSPM bagi PT BPR Multidhana Bersama diperkirakan rendah dalam periode tertentu di masa depan.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Multidhana Bersama menunjukkan kondisi cukup memadai. Meski memenuhi persyaratan minimum, ada beberapa kelemahan yang memerlukan perhatian manajemen serta perbaikan.

### **Pengawasan Pelaksanaan Strategi Anti Penipuan**

Mengacu pada POJK Nomor 12 Tahun 2024 mengenai penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Multidhana Bersama sebagai lembaga jasa keuangan diatur oleh OJK telah menyiapkan Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang berlandaskan POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut menjadi bukti komitmen manajemen PT BPR Multidhana Bersama dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian *fraud* ini menuntun BPR Multidhana Bersama dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan implementasi empat pilar Penerapan Strategi Anti Fraud, yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II tahun 2025 yang mencakup *Self Assessment* terhadap empat Pilar yang dilaporkan setiap semester ke OJK dan disampaikan ke Dewan Komisaris. *Anti Fraud Self Assessment*

Berdasarkan hasil evaluasi atas laporan tersebut, dinyatakan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan memadai, namun masih perlu dioptimalkan lebih lanjut.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menyarankan/menasehkan Direksi untuk:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja diharapkan terus menerapkan fungsi pengawasan/kontrol, mulai dari *maker*, *checker* hingga *approval*, dengan ketat dan penuh tanggung jawab, guna memperkuat pengendalian internal BPR Multidhana Bersama, mencegah terjadinya fraud baru, sesuai prinsip “Zero Tolerance,” yang memengaruhi penilaian KPI per Individu.



2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah terjadinya potensi risiko Fraud *Fraud*. BPR harus berkomitmen melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi, melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Rapat Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil melaksanakan pengelolaan secara baik, tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, serta melakukan manajemen risiko secara efektif dalam menanggapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris bertekad terus meningkatkan fungsi pengawasan secara independen dan objektif, memastikan setiap kebijakan serta strategi Perseroan selaras dengan prinsip tata kelola baik, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris terus berupaya memperkuat kerja sama dengan Direksi untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



## **II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif**

### **1. Data Direksi dan Dewan Komisaris**

<b>1.</b>	Nama	<b>Drs M Noor HR SH MH</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Nakula No. 04 Rt. 025 Rw. 003 Banjarmasin</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 Februari 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>05 Februari 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-38/KR.0911/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>14 Februari 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>23 Juni 2022</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Diseminasi Laporan Perekonomian (LPP) Semester I Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>22 Mei 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Bank Indonesia</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>06 Maret 2027</b>



<b>2.</b>	Nama	<b>Lydia Genial SE</b>
	Alamat	<b>Jl. Simp. Gusti Komp. Mutiara Executive No. 43 RT. 032 Rw. 003 Banjarmasin</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>24 Mei 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>24 Mei 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-136/KR.0911/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 Mei 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>12 Agustus 2003</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pelatihan dan Pendalaman SAK EP Bersama Vendor MARSTECH</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>30 Juni – 01 Juli 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>OJK – CBS Marstech</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>27 Oktober 2026</b>



<b>3.</b>	Nama	<b>Dra Ec Lilyana Widya P MBA MM MPd</b>
	Alamat	<b>Jl. RK. Ilir No. 15 Rt. 007 Rw. 001 Banjarmasin</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Februari 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>01 Februari 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-38/KR.0911/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>14 Februari 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>02 Februari 2017</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>TOP 100 BPR dan Seminar Bisnis BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>29 Juni 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>The Finance</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>31 Juli 2028</b>



<b>4.</b>	Nama	<b>Eli Sukmawati SE</b>
	Alamat	<b>Komp. Persada Permai Jalur 24 No. 146 Rt. 027 Barito Kuala</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 September 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 September 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>148/BPR-MD/IX/2025</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10 September 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>22 November 2003</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Muhammadiyah Malang</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pelatihan dan Pendalaman SAK EP Bersama Vendor MARSTECH</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>30 Juni – 01 Juli 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>OJK – CBS Marstech</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>31 Juli 2028</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	Nama	<b>Mariany Bongso SE</b>
	Alamat	<b>Jl. S. Parman I No. 34 Rt. 019 Rw. 002 Banjarmasin</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Maret 2017</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>002/SK-DIR/III/2017</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>13 Maret 2017</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Eka Innasa Bulkis SE</b>
	Alamat	<b>Jl. Jahri Saleh Perumahan Rt. 009 Rw. 001</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>08 Desember 2017</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>015/SK-DIR/XII/2017</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>08 Desember 2017</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Aulia Rahmi SE</b>
	Alamat	<b>Jl. P. Hidayatullah No. 166 B. Jaya Banjarmasin</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Juni 2017</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>007/SK-DIR/VI/2017</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Juni 2017</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>Bobby Gunarso Hartanto K SE B com Acc MM</b>
	Alamat	<b>Jl. R. K Ilir No. 15 Rt. 009 Rw. 003 Banjarmasin</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10 Agustus 2020</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>019/SK-DIR/VIII/2020</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>10 Agustus 2020</b>



### III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	<b>Dra Ec Lilyana Widya P MBA MM MPd</b>
	Alamat	<b>Jl. RK. Ilir No. 15 Rt. 007 Rw. 001 Banjarmasin</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp3240000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>54.00%</b>
2.	Nama	<b>Bobby Gunarso Hartanto K SE B Com Acc MM</b>
	Alamat	<b>Jl. RK. Ilir No. 15 Rt. 007 Rw. 001 Banjarmasin</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1380000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>23.00%</b>
3.	Nama	<b>Sutawijaya Kangmartono ST</b>
	Alamat	<b>Jl. RK. Ilir No. 15 Rt. 007 Rw. 001 Banjarmasin</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1200000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>20.00%</b>
4.	Nama	<b>Drs M Noor HR SH MH</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Nakula No. 04 Rt. 025 Rw. 003 Banjarmasin</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp180000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>3.00%</b>



## Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Drs. Ec. Lilyana Widya P, MBA, MM, Mpd</b>
----	---------------------------	-----------------------------------------------



## **IV. Perkembangan Usaha**

### **1. Riwayat Pendirian BPR**

<b>Informasi Umum Pendirian BPR</b>	
Nomor akta pendirian	<b>25</b>
Tanggal akta pendirian	<b>27 Januari 1997</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>28 Januari 1997</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>12</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>08 September 2025</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0208523.AH.01.11</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>08 September 2025</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Kertak Hanyar</b>

<b>Hasil Audit Akuntan Publik</b>	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Nur Shodiq dan Rekan</b>

PT. BPR Multidhana Bersama adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. A. Yani Km. 9,1 No. 9A, Kelurahan Mandarsari, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor Telp. 081347178688 / (0511) 3201052.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Multidhana Bersama adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	23.783.434
Beban Operasional	17.348.323
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	7.416
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.427.695
Taksiran Pajak Penghasilan	1.567.189
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.176.137

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	4.237.454	-	-	-	-	4.237.454
Kredit yang Diberikan	98.018.652	6.876.955	156.339	1.002.698	11.209.418	117.264.062
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	400.000	-	-	-	-	400.000
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	97.618.652	6.876.955	156.339	1.002.698	11.209.418	116.864.062



<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>102.256.106</b>	<b>6.876.955</b>	<b>156.339</b>	<b>1.002.698</b>	<b>11.209.418</b>	<b>121.501.516</b>
------------------------------	--------------------	------------------	----------------	------------------	-------------------	--------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,39
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	4,42
NPL Gross	10,55
Return on Assets (ROA)	5,53
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,94
Net Interest Margin (NIM)	8,15
Loan to Deposit Ratio (LDR)	181,50
Cash Ratio	8,39

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>10,55</b>
NPL Neto (%)	<b>4,42</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada PT. BPR Multidhana Bersama dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha, khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit. Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.



Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

PT. BPR Multidhana Bersama secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end to end kredit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

#### **Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 10,55%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

### **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

#### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

meningkatnya jumlah pertumbuhan kredit tahun 2025 sebesar Rp. 6.771.420.031,00 atau 6,13 % dari tahun 2024

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi.

Peningkatan daya beli masyarakat, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR Multidhana Bersama, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR Multidhana Bersama untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta menghimpun DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Multidhana Bersama tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen.

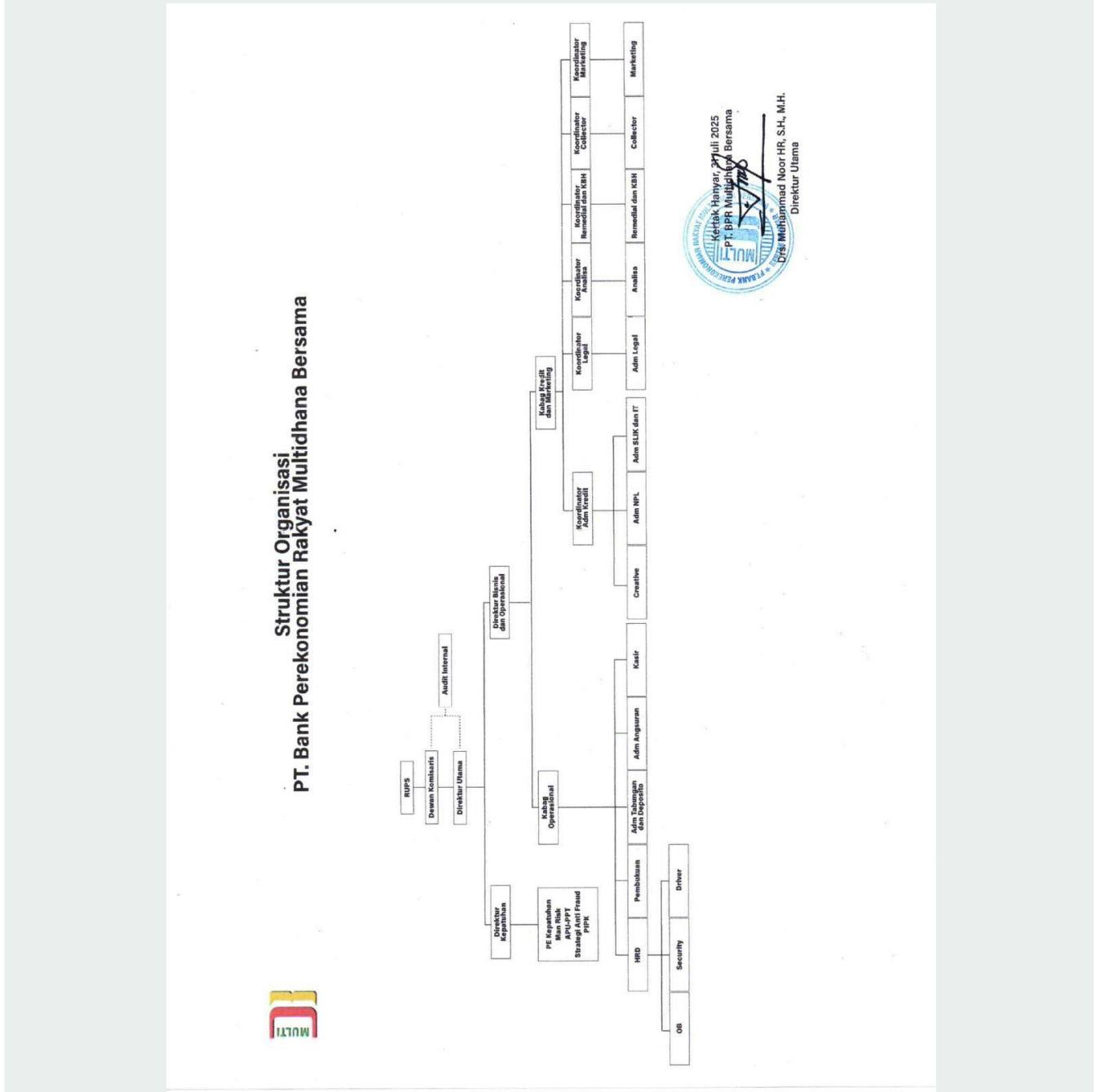
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan.
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan.
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang go digital.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 (satu) tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>

<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - SIGAP untuk pelaporan APU PPATK
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK

2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - a. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR Multidhana Bersama merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end- to- end*), yaitu:

#### **Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data**

BPR Multidhana Bersama telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

#### **Pengendalian Akses**

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

#### **Keamanan Jaringan**

PT. BPR Multidhana Bersama telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.



### **Pemantauan & Audit**

PT. BPR Multidhana Bersama melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

### **Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)**

PT. BPR Multidhana Bersama secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR Multidhana Bersama juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

## **6. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja



## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT. BPR MULTIDHANA BERSAMA</b>
	Alamat	<b>JL. A. YANI KM. 9,1 NO. 9A RT. 03 RW. 01</b>
	Desa/Kecamatan	<b>KERTAK HANYAR II</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Banjar</b>
	Kode Pos	<b>70654</b>
	Nama Pimpinan	<b>DRS. M. NOOR HR, SH, MH</b>
	Nomor Telepon	<b>05113257001</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR KIRANA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>24 Maret 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Linkage</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Nomor SPPK/ PDA/ LKG-0124-002 Jenis Kredit Linkage Plafon Rp. 5.000.000.000,00 Jangka Waktu 36 bulan, tingkat suku bunga 8%p.a eff tanggal realisasi tgl. 30-01-2024 jatuh tempo 30-01-2027</b>



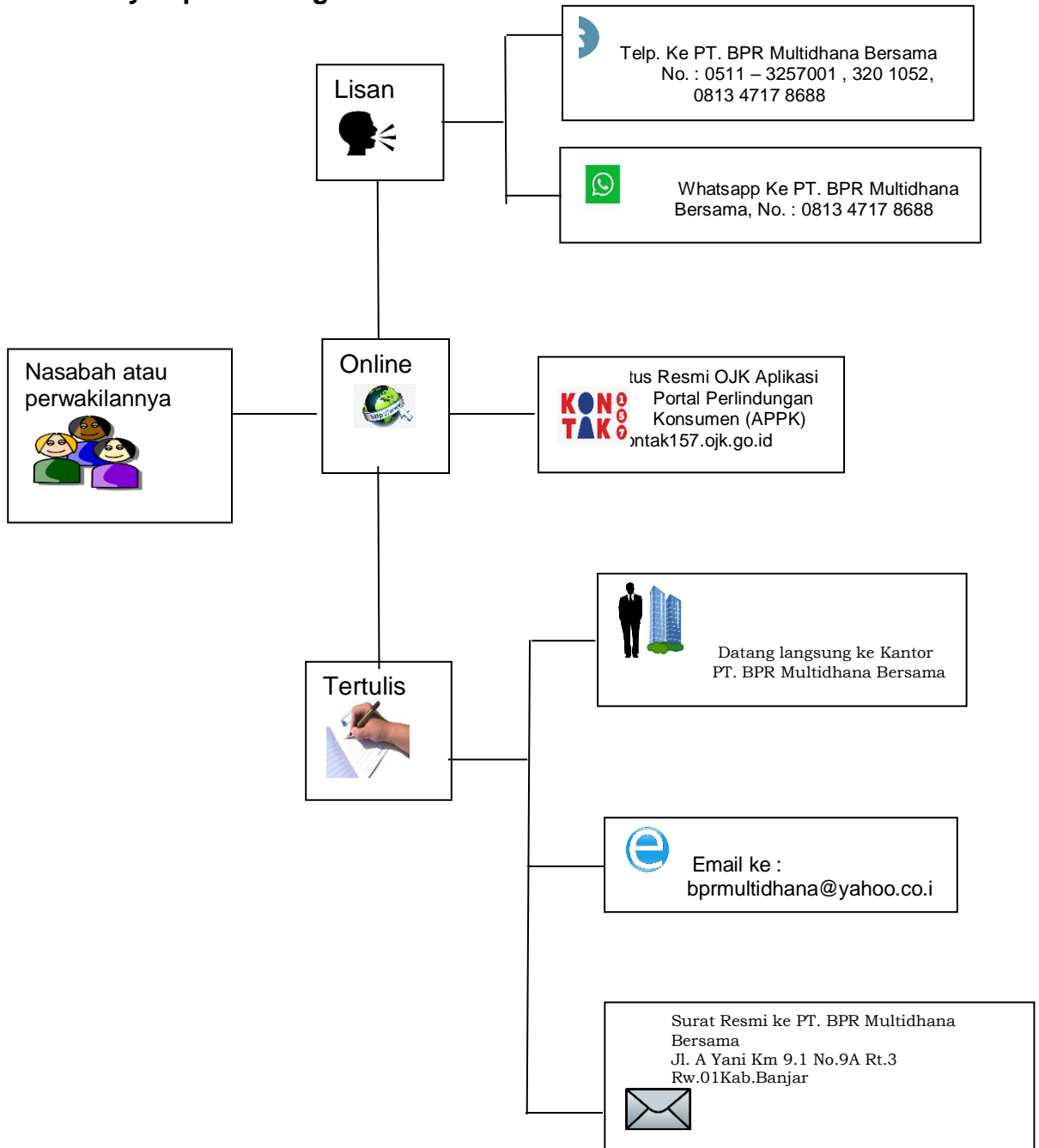
## **9. Penanganan Pengaduan Nasabah**

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

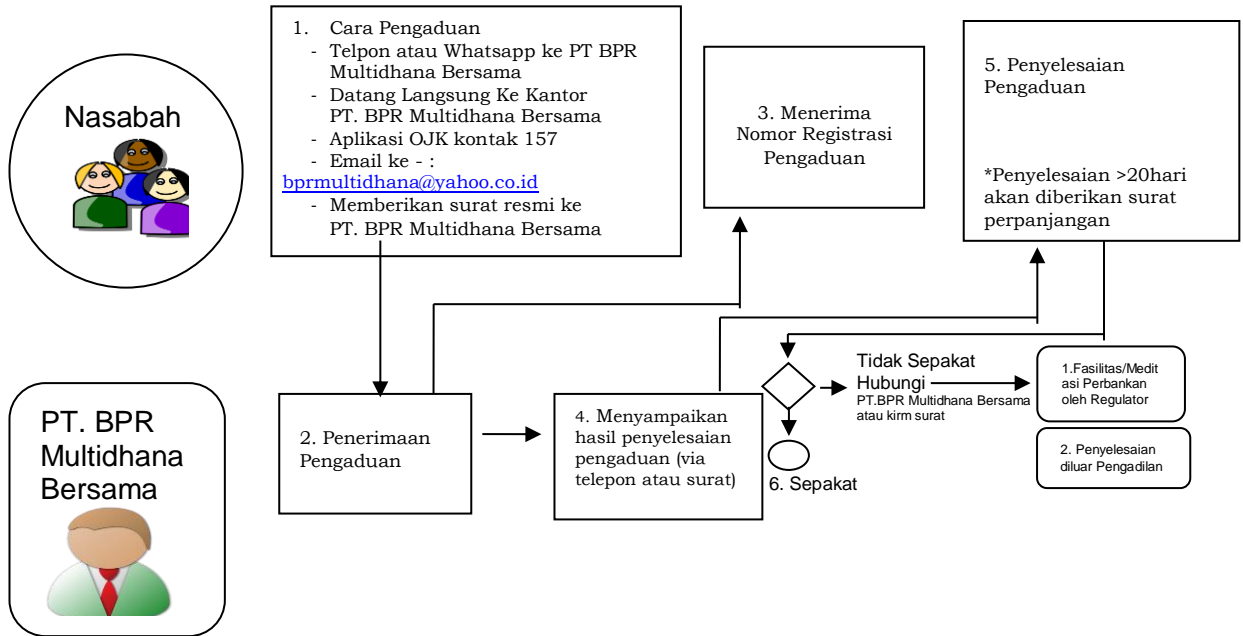
PT. BPR Multidhana Bersama terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK Nomor 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:

### 1. Saluran Penyampaian Pengaduan Nasabah



## 2. Proses Penanganan Pengaduan Nasabah



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR Multidhana Bersama diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Multidhana Bersama.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR Multidhana Bersama telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Multidhana Bersama secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self- assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko ( *Risk- Based Bank Rating* ) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II Tahun 2025	Penilaian Per Semester II Tahun 2024
<b>Profil Risiko</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Tata Kelola</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Rentabilitas</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Permodalan</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Multidhana Bersama dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).



## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>25 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>23 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>25 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Optimalisasi Perhitungan CKPN untuk Meningkatkan Kualitas Aset</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>38</b>
	Pihak Pelaksana	<b>PT BPR Multidhana Bersama</b>
	Kategori Peserta	
	Uraian Kegiatan	<b>Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas asset.</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan dan Pendalaman SAK EP Bersama Vendor MARSTECH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Juni - 01 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>6</b>
	Pihak Pelaksana	<b>OJK – CBS Marstech</b>
	Kategori Peserta	
	Uraian Kegiatan	<b>Terkait perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training Aplikasi Digital SIPETA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 – 15 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3</b>
	Pihak Pelaksana	<b>Perbarindo DPD Jawa Tengah - CREVA</b>
	Kategori Peserta	
	Uraian Kegiatan	<b>Terkait Sistem Informasi Pelaporan Tahunan</b>



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	2.880.087	573.885
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.237.454	4.701.433
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	6.514	491
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	117.264.062	110.492.642
Provisi yang belum diamortisasi	213.939	261.517
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	2.305	57.900
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	8.556.880	3.769.324
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.694.638	1.680.169
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.297.192	1.168.097
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	3.235.268	2.315.764



**PT. BPR Multidhana Bersama**  
**Jl. A. Yani Km 9,1 No. 9A Rt 03 Rw 01 Kelurahan Mandar**  
**Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

Website: bankmultidhanaTelepon: 0511 - 3201052 - 3257001, 081347178688

<b>TOTAL ASET</b>	<b>119.234.679</b>	<b>114.506.564</b>
Liabilitas Segera	133.672	71.469
Tabungan	12.856.305	8.086.703
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	51.751.870	51.917.569
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	33.483.871	38.009.225
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	4.115.710	3.672.222
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.895.177	996.833
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>104.236.604</b>	<b>102.754.022</b>
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	4.000.000	4.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.200.000	1.200.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.621.938	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.176.137	4.552.542
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>14.998.075</b>	<b>11.752.542</b>



## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>23.783.434</b>	<b>19.180.745</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	43.847	37.338
Tabungan	13.951	22.811
Deposito	24.954	10.525
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	16.870.057	17.753.670
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	435.095	387.035
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	47.662	120.513
e. Pemulihan CKPN	5.822.200	289.869
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	525.668	558.984
<b>Beban Operasional</b>	<b>17.348.323</b>	<b>13.527.994</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	251.223	275.490
Deposito	4.164.722	3.929.542
Simpanan dari Bank Lain	2.399.544	2.177.417
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	532.163	607.178
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	29.858	33.063
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5.261.041	1.973.549
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>155.128</b>	<b>133.260</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.958.395	1.892.138
Honorarium	266.900	257.900
Lainnya	712.400	837.441
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	142.252	0
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	141.250	134.050
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	129.095	122.008
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	199.754	189.274
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	63.389	111.299
h. Beban Barang dan Jasa	510.074	547.381
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	22.825	9.272
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	408.309	297.732
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>6.435.111</b>	<b>5.652.751</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>7.416</b>	<b>3.000</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	7.416	3.000
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-7.416</b>	<b>-3.000</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>6.427.695</b>	<b>5.649.751</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	1.567.189	1.097.209
Pendapatan Pajak Tangguhan	315.631	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>5.176.137</b>	<b>4.552.542</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.956.782	3.798.751
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	1.576.063	1.609.397
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	754.236	775.036
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	495.777	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Modal Disetor</b>	<b>Laba/Rugi yang Belum Direalisasi</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>5.000</b>	<b>3.749</b>	<b>1.000</b>	<b>3.311</b>	<b>13.060</b>
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	1.000	804	200	437	2.441
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>6.000</b>	<b>4.553</b>	<b>1.200</b>	<b>3.749</b>	<b>15.501</b>
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	592	0	20.960	21.552



<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>6.000</b>	<b>5.145</b>	<b>1.200</b>	<b>24.709</b>	<b>37.054</b>
---------------------------------	--------------	--------------	--------------	---------------	---------------

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	16.952.809	21.981.682
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	435.095	387.035
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	6.395.530	969.365
Pembayaran beban bunga	-7.491.064	-7.091.789
Beban gaji dan tunjangan	-2.937.695	-2.845.032
Beban umum dan administrasi	-1.499.570	-1.462.552
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-1.567.189	-1.097.209
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-4.508.647	-26.414.729
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	-2.717.257	-18.178.178
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-584.863	105.982
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	62.203	1.803
Tabungan	4.769.602	657.106
Deposito	165.699	2.142.300
Simpanan dari bank lain	-4.525.354	10.836.656
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	16.447	35.410
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.965.746	-19.972.151
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-14.469	-57.733



**PT. BPR Multidhana Bersama**  
**Jl. A. Yani Km 9,1 No. 9A Rt 03 Rw 01 Kelurahan Mandar**  
**Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

Website: bankmultidhanaTelepon: 0511 - 3201052 - 3257001, 081347178688

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-14.469	-57.733
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	443.488	2.272.222
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-1.552.542	-3.548.667
Penyesuaian lainnya	0	1.000.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.109.055	-276.445
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>1.842.222</b>	<b>-20.306.329</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>4.925.318</b>	<b>25.231.647</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>6.767.540</b>	<b>4.925.318</b>



## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Nur Shodiq, dan Rekan



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
MULTIDHANA BERSAMA  
KERTAK HANYAR**

Jl. Ahmad Yani Km. 9,1 No. 9A RT. 03 RW. 01 Telp. (0511) 320 1052 – 3257001 Kelurahan Mandarsari,  
Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. E-mail : bprmultipdhana@yahoo.co.id

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT. BPR Multidhana Bersama**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs M Noor H.R, S.H, M.H  
Alamat Kantor : Jl A Yani Km 9100 No 9A Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar  
Kabupaten Banjar  
Alamat Domisili : Jl. Raya Nakula No 04 Rt 025 Rw 03 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan  
Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lydia Genial, S.E  
Alamat Kantor : Jl A Yani Km 9100 No 9A Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar  
Kabupaten Banjar  
Alamat Domisili : Jl Simpang Gusti Mutiara Executive 43 Rt 28 Kelurahan Alalak Utara  
Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin  
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Multidhana Bersama telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Multidhana Bersama posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Multidhana Bersama posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kertak Hanyar, 30 April 2025  
PT. BPR Multidhana Bersama

Drs M Noor HR SH MH  
Direktur Utama



Lydia Genial SE  
Direktur Kepatuhan



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
MULTIDHANA BERSAMA  
KERTAK HANYAR**

Jl. Ahmad Yani Km. 9,1 No. 9A RT. 03 RW. 01 Telp. (0511) 320 1052 – 3257001 Kelurahan Mandarsari,  
Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. E-mail : bprmultidhana@yahoo.co.id

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT. BPR Multidhana Bersama**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs M Noor H.R, S.H, M.H  
Alamat Kantor : Jl A Yani Km 9100 No 9A Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar  
Kabupaten Banjar  
Alamat Domisili : Jl. Raya Nakula No 04 Rt 025 Rw 03 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan  
Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lydia Genial, S.E  
Alamat Kantor : Jl A Yani Km 9100 No 9A Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar  
Kabupaten Banjar  
Alamat Domisili : Jl Simpang Gusti Mutiara Executive 43 Rt 28 Kelurahan Alalak Utara  
Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin  
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Multidhana Bersama telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Multidhana Bersama posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Multidhana Bersama posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kertak Hanyar, 30 April 2025  
PT. BPR Multidhana Bersama

Drs M Noor HR SH MH  
Direktur Utama



Lydia Genial SE  
Direktur Kepatuhan

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00000/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/II/2026

**Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTIDHANA BERSAMA**

### **Opini wajar dengan pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTIDHANA BERSAMA** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTIDHANA BERSAMA** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

### **Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian**

BPR belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### **Hal lain**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 25 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Manajemen BPR telah melakukan penyesuaian atas saldo laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 untuk mencerminkan dampak penerapan awal standar tersebut. Kami tidak melakukan audit atau prosedur lainnya atas penyesuaian saldo awal tersebut dan oleh karena itu kami tidak menyatakan opini atau keyakinan atas kewajaran perubahan saldo laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MULTIDHANA BERSAMA** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 Maret 2025.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Nur Shodiq dan Rekan**

Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA  
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263  
April 2026

*Scan QR Code*